BAB IV

KESIMPULAN DAN BATASAN

4.1 Kesimpulan

1) Museum Suara Merdeka adalah sebuah bangunan milik Suara Merdeka (PT Masscom Graphic) yang bersifat tetap dengan tujuan utama bukan untuk mencari keuntungan, mempunyai kegiatan mengoleksi, mengkonservasi, mendokumentasi, dan memamerkan barang-barang yang memiliki nilai sejarah, dan terbuka untuk publik untuk tujuan studi, edukasi dan rekreasi serta sebagai tempat perlindungan dan pelestarian sejarah Suara Merdeka.
2) Klasifikasi Museum Suara Merdeka ditunjau dari objek koleksinya merupakan museum khusus. Menurut ruang lingkupnya, museum ini termasuk museum lokal tingkat propinsi. Ditinjau dari segi penyelenggaraannya, museum ini termasuk museum swasta yang dikelola oleh PT. Masscom Graphic.
3) Sasaran pelayanan Museum Suara Merdeka adalah masyarakat luas pada umumnya, baik pengunjung biasa maupun pengunjung yang tertarik mempelajari sejarah Suara Merdeka dan proses pembuatan surat kabar, khususnya surat kabar Suara Merdeka.
4) Berdasarkan studi banding di lapangan maupun dari literartur, didapatkan fasilitas yang ada berupa fasilitas yang mewadahi kegiatan utama berupa: pameran (tetap dan temporer), konservas, perpustakaan; kegiatan pendukung berupa, art shop dan café; kegiatan pengelolaan; kegiatan servis; dan kegiatan teknis.
5) Kegiatan yang ada di dalam museum Suara Merdeka digunakan sebagai dasar pendekatan ruang, sedangkan penentuan kapasitas ruang diasumsikan berdasarkan jumlah rata-rata pengunjung museum-museum di Semarang dan perhitungan pada program pendekatan ruang.
6) Materi koleksi museum terdiri dari koleksi 2 dimensi, seperti: gambar, foto, naskah, karikatur; dan koleksi 3 dimensi seperti mesin ketik, patung, mesin cetak, dan lain-lain.

7) Museum Suara Merdeka tergolong jenis museum baru, sehingga kemungkinan penambahan objek koleksi baik dari hibah, pinjaman, maupun penemuan adalah besar sehingga setiap ruang akan diprediksikan adanya pengembangan berdasarkan kecenderungan pertambahan materi koleksi sampai prediksi tahun perencanaan (sepuluh tahun ke depan).

4.2 Batasan

Di dalam perencanaan dan perancanagn Museum Suara Merdeka, terdapat banyak hal yang berada di luar wewenag dan kemampuan arsitek. Untuk membantu mempertajam pemecahan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan museum ini, maka diperlukan batasan yang dianggap relevan.

1) Kebijaksanaan pemerintah tentang permuseuman tidak mengalami perubahan termasuk perundangannya
2) Jangka waktu perencanaan sampai tahun 2021 disesuaikan dengan RDRTK dan RTRW Kota Semarang
3) Perencanaan mengikuti peraturan pembangunan yang berlaku di kota Semarang
4) Data yang tidak bisa didapatkan, diasumsikan berdasakan data lainnya yang relevan
5) Disiplin ilmu lain tidak dibahas secara mendalam
6) Perencanaan dan perancangan Museum Suara Merdeka dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang dibutukan dalam museum tersebut dan adanya rang-ruang pendukung lainnya seperti ruang publik sebagai wujud sosialisasi antar masyarakat
7) Pemilihan dananalisa lokasi berdasarkan RDTRK dan RTRW Kota semarang dan hasil survey lapangan
8) Batas-batas tapak disesuaikan dengan kebutuhan lahan dan sisa lahan dipergunakan sebagai ruang publik